

## **BAB 1. PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Tanaman jeruk merupakan salah satu komoditas pertanian yang mempunyai nilai ekonomis yang tinggi, meningkatkan kebutuhan gizi bagi masyarakat serta menambah devisa negara.). Berdasarkan data Direktorat Jenderal Hortikultura (2017) volume impor jeruk Indonesia dari 2014 hingga 2016 secara berturut-turut 22.772 ton, 23.827 ton dan 26.313 ton per tahun. Volum impor jeruk ini diperkirakan akan terus meningkat seiring dengan meningkatnya kesadaran masyarakat akan kebutuhan gizi seimbang.

Salah satu upaya untuk mengurangi impor jeruk nasional ialah dengan meningkatkan produktivitas dan kualitas jeruk. Kemunduran produktivitas dalam budidaya jeruk bisa disebabkan tidak tepat dalam pemilihan lokasi, benih jeruk yang tidak bersertifikat dan terkena gangguan hama dan penyakit. Untuk mengatasi masalah tersebut maka diperlukan pengembangan teknologi budidaya yang optimal dan tepat. Teknologi yang diterapkan pada balitjestro yaitu Bujangseta. Bujangseta dapat diartikan teknologi pembuahan berjenjang sepanjang tahun yang dapat menghasilkan buah berkualitas premium, seragam dengan cita rasa sesuai pasar, kulit buah mulus dan harga yang memadai. Diharapkan dengan menggunakan teknologi ini mampu mengatasi permasalahan para petani akan pembuahan jeruk yang hanya terjadi sekali panen raya yang berkisar di bulan Juni, Juli, Agustus dan dapat mengurangi jeruk impor.

Praktik kerja lapang (PKL) dilaksanakan di kebun percobaan Balai Penelitian Tanaman Jeruk dan Buah Subtropika, Desa Tlekung, Kec. Junrejo, Kota Batu, Jawa Timur. Kegiatan PKL teknologi budidaya jeruk dimulai dari pemilihan lokasi kebun, pemilihan benih, penyiapan lahan dan jarak tanam, pemeliharaan meliputi : pengairan, pemupukan, penjarangan buah, pengendalian hama dan penyakit, panen.

## **1.2. Tujuan & manfaat PKL**

Adapun tujuan dan manfaat yang dicapai dalam kegiatan PKL. Tujuan dan manfaat dibagi menjadi dua bagian yaitu tujuan umum dan tujuan khusus serta manfaatnya.

### **1.2.1. Tujuan umum PKL**

1. meningkatkan pengetahuan dan keterampilan serta pengalaman kerja kegiatan instansi yang layak dijadikan tempat PKL.
2. Mengembangkan pengetahuan dan keterampilan yang didapat pada saat perkuliahan.
3. Melatih bekerja mandiri dan terampil dalam lingkungan kerja.
4. Mampu berpikir kritis terhadap masalah yang dihadapi dilapangan.

### **1.2.2. Tujuan Khusus PKL**

1. Keterampilan mengenai teknologi pembibitan jeruk di kebun percobaan punten 2 dan budidaya tanaman jeruk di kebun percobaan balitjestro meningkat.
2. Mampu melaksanakan kegiatan budidaya jeruk mulai dari pemilihan lokasi, pemilihan benih, penyiapan lahan, dan jarak tanam, pengendalian hama & penyakit, panen.
3. Mampu memahami dan terampil dalam teknik teknologi bunga sepanjang tahun (Bujangseta)

### **1.2.3. Manfaat PKL**

1. Mahasiswa dapat mengetahui tentang teknologi budidaya tanaman jeruk.
2. Mahasiswa terlatih untuk mengerjakan pekerjaan lapangan dan sekaligus melakukan serangkaian keterampilan yang sesuai SOP teknologi budidaya tanaman jeruk.

### **1.3. Lokasi & jadwal kerja**

Praktek Kerja Lapang ini dilaksanakan di IP2TP Punten dan IP2TP Tlekung, Balai Tanaman Jeruk dan Buah Subtropika (Balitjestro), Kota Batu. Praktek Kerja Lapang yang seharusnya dilaksanakan pada tanggal 01 Oktober – 31 Januari, diubah atau diundur menjadi tanggal 01 November 2021- 28 Februari 2022 dikarenakan pandemic Covid-19 dan pelaksanaan tugas akhir.

### **1.4. Metode pelaksanaan**

Metode pelaksanaan PKL menggunakan beberapa metode dalam bagian pelaksanaan yang bertujuan untuk mendapatkan data sebagai bahan untuk pembuatan laporan yaitu:

#### **3.4.1. Praktek Lapang**

Kegiatan praktek ini mahasiswa melakukan kegiatan pembibitan di kebun percobaan punten dan teknologi budidaya tanaman jeruk di kebun percobaan balitjestro. Kegiatan tersebut dilakukan sesuai dengan bimbingan dan arahan dari pembimbing PKL.

#### **3.4.2. Wawancara**

Metode wawancara dilaksanakan dengan melakukan Tanya jawab secara langsung baik secara formal maupun non formal kepada narasumber yang mempunyai informasi akurat dan terpercaya.

#### **3.4.3. Observasi dan Dokumentasi**

Teknik pengumpulan data secara observasi ialah dengan melakukan pengamatan secara langsung dilapang selama pelaksanaan kegiatan PKL. Dokumentasi dilakukan secara bersamaan dengan kegiatan Observasi. Pengambilan data dengan cara pendokumentasian ialah dengan mencari data sekunder dan data pendukung lainnya dengan cara pendokumentasian (foto) sebagai bukti hasil kegiatan PKL. Dokumentasi dilakukan atas izin pembimbing lapang maupun tenaga kerja yang lainnya.